



# LAPORAN BIMBINGAN TA/SKRIPSI

## UNIVERSITAS NGUDI WALUYO

Jl. Diponegoro No 186 Gedanganak - Ungaran Timur, Kab. Semarang - Jawa Tengah  
Email: ngudiwaluyo@unw.ac.id, Telp: Telp. ( 024 ) 6925408 & Fax. ( 024 ) -6925408

Nomor Induk Mahasiswa : 051201031

Nama Mahasiswa : TITI NURLAELA

Ketua Program Studi : Richa Yuswantina, S.Farm,Apt, M.Si

Dosen Pembimbing (1) : Nelli Diah Pratiwi, S.Farm., M.Farm., Apt.

Dosen Pembimbing (2) : Nelli Diah Pratiwi, S.Farm., M.Farm., Apt.

Judul Ta/Skripsi : **EVALUASI PENGOBATAN DIARE PADA ANAK DI INSTALASI FARMASI RAWAT INAP RSUD DR. GUNAWAN MANGUNKUSUMO AMBARAWA**

**Abstrak :** Gastroenteritis merupakan salah satu penyebab angka kematian tertinggi saat ini pada anak di beberapa negara seluruh dunia. Menurut data dari World Health Organization (WHO) tahun 2020 terdapat 2,98 juta orang meninggal akibat gastroenteritis di Indonesia. Pada pasien gastroenteritis akut muncul berbagai masalah pada tubuh pasien. Masalah yang sering ditemukan pada anak gastroenteritis adalah Diare. Berdasarkan data dari WHO menunjukkan bahwa angka kematian anak akibat gastroenteritis akut sebesar 7%. Data Riset Kesehatan Dasar tahun 2020 menyebutkan bahwa prevalensi gastroenteritis di Indonesia sebesar 8,0%. Hasil data Riskesdas dari tahun 2016-2018 menunjukkan bahwa prevalensi kasus gastroenteritis akut yang menyebabkan diare pada anak di Jawa Tengah meningkat dari 68,9% menjadi 75,6% (Kemenkes, 2021). (Priyastuti Suhadi, 2020)

Penyakit diare masih menjadi salah satu masalah kesehatan masyarakat yang penting karena merupakan penyumbang utama ketiga angka kesakitan dan kematian anak di berbagai negara seluruh dunia termasuk Indonesia, sehingga dunia melalui WHO (World Health Organization) pada tahun 1984 menetapkan diare sebagai kedaruratan global. Di negara miskin dan negara berkembang, diare akut masih merupakan penyebab utama morbiditas dan mortalitas pada anak (Adnan Ekaputri, 2021).

Diare merupakan kondisi BAB yang tidak normal, ditandai oleh feses cair serta frekuensi BAB yang meningkat, sering kali lebih dari tiga kali dalam sehari. World Health Organization (WHO) menyebutkan bahwa diare akut dapat berlangsung selama 3 sampai 7 hari, namun bisa juga mencapai 14 hari (Jombang, 2020).

Penyebab diare sebagian besar disebabkan oleh infeksi. Diare dapat menyebabkan kerusakan mukosa usus dan membutuhkan waktu untuk kembali normal. Penggunaan cairan rehidrasi oral digunakan untuk mengatasi dehidrasi dan mencegah komplikasi diare yang berkelanjutan (Purnamasari Anisa, 2019).

Zinc adalah suatu mineral yang...

...bolisme. Diare merupakan kondisi perubahann konsistensi feses menjadi encer dan frekuensi defekasi menjadi sering. Pada kondisi diare terjadi banyaknya pengeluaran cairan salah satunya zinc, sehingga dapat mengurangi kebutuhan zinc dalam tubuh. Oleh sebab itu, tubuh membutuhkan suplementasi zinc untuk menurunkan kejadian diare (Ariastuti, 2016). (Purnamasari Anisa, 2019)

Penanganan yang tepat serta diagnosis penyakit diare perlu dilakukan mengingat masih rendahnya tingkat kesadaran akan kesehatan pada masyarakat indonesia terutama pada anak-anak. Terapi dengan obat diare juga harus didasarkan pada bukti ilmiah dalam khasiat untuk menurunkan morbiditas dan mortalitas, biaya dan adanya penyakit lain serta faktor-faktor resiko lainnya. Berdasarkan uraian diatas maka perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui evaluasi penggunaan obat diare pada pasien anak di instalasi farmasi rawat inap RSUD DR. GUNAWAN MANGUNKUSUMO AMBARAWA.

Tanggal Pengajuan : 31/03/2024 14:24:09

Tanggal Acc Judul : 03/04/2024 10:57:54

Tanggal Selesai Proposal : -

Tanggal Selesai TA/Skripsi : -

No	Hari/Tgl	Keterangan	Dosen/Mhs
<b>BIMBINGAN PROPOSAL</b>			
1	Selasa,23/04/2024 11:01:02	silahkan membuat proposal bab 1-3	Nelli Diah Pratiwi, S.Farm., M.Farm., Apt.
2	Kamis,25/04/2024 15:09:47	Baik bu	-
3	Selasa,21/05/2024 10:00:22	naskah proposal sudah saya kembalikan silahkan pengajuan stupen di RS ambarawa	Nelli Diah Pratiwi, S.Farm., M.Farm., Apt.
4	Selasa,20/08/2024 13:14:51	18/05/2024 1. Revisi latar belakang 2. Kesesuaian daftar pustaka 3. Revisi rumusan masalah dan tujuan 4. Revisi kerangka teori 5. Revisi kerangka konsep	TITI NURLAELA



	Selasa,20/08/2024 13:17:02	27/05/2024 1. Penambahan algoritma diare 2. Revisi kerangka konsep 3. Penulisan sesuai SPOK 4. Penambahan jurnal acuan prevalensi diare	TITI NURLAELA
6	Selasa,20/08/2024 13:20:22	14/06/2024 1. Revisi bab 3 populasi dan sampel 2. Revisi kriteria inklusi dan eksklusi 3. Latar belakang harus urut umum ke khusus 4. Penulisan daftar pustaka tidak sesuai panduan	TITI NURLAELA
7	Selasa,20/08/2024 13:32:41	02/08/2024 1. Bimbingan hasil pengambilan data rekam medis 2. Karakteristik pasien (usia, jenis kelamin, diagnosa, gejala, LOS) 3. Evaluasi ketepatan pasien, indikasi, obat dan dosis	TITI NURLAELA
8	Selasa,20/08/2024 13:35:52	14/08/2024 1. Spasi tabel diatur pakai 1 spasi 2. Penataan tabel tidak boleh terpisah 3. Dosis disesuaikan lagi dengan literatur yang dipakai 4. Hasil penelitian dibandingkan dengan jurnal acuan penelitian 5. Tidak boleh menggunakan kata sambung (sedangkan, hal serupa) 6. Ditambahkan diare karena infeksi seperti apa	TITI NURLAELA
9	Selasa,20/08/2024 13:41:25	19/08/2024 1. ACC proposal 2. Revisi hasil perhitungan dosis 3. Revisi abstrak	TITI NURLAELA

Mengetahui,  
Ketua Program Studi



Richa Yuswantina, S.Farm,Apt, M.Si  
( NIDN: 0630038702 )

Semarang , 20 Agustus 2024



TITI NURLAELA  
(NIM: 051201031 )

Dosen Pembimbing (1)



Nelli Diah Pratiwi, S.Farm., M.Farm., Apt.  
(NIDN:)

Dosen Pembimbing (2)



Nelli Diah Pratiwi, S.Farm., M.Farm., Apt.  
(NIDN:)